

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa.

1. Berdasarkan analisis deskriptif yang digunakan menunjukkan bahwa dari 500 transaksi pada bulan Mei 2002 di Toko Waserda Bravo kebanyakan konsumen membeli barang sebanyak 20 item dalam satu transaksi dengan konsumen paling sedikit membeli 1 barang dalam satu transaksinya dan paling banyak konsumen membeli barang sebanyak 44 item dalam satu transaksi. Adapun jenis barang yang paling banyak dibeli oleh konsumen yaitu BABY OIL CUSSONS 50ML sebanyak 97 kali transaksi.
2. Pola belanja konsumen yang terbentuk dengan menggunakan Algoritma FP-Growth sesuai dengan nilai *minimum support* dan nilai *minimum confidence* yang ditentukan oleh peneliti. Sehingga, *rule* yang dihasilkan dapat membantu pihak toko dalam mengatur tata letak produknya. Salah satu *rule* dengan nilai lift tertinggi terdapat pada item ASPIRIN BINTANG 6 N16 dan COLOG DEO MORIS PARFUM dengan konsumen akan cenderung membeli item BASKOM GREENLINE 10 dimana nilai lift pada *rule* ini sebesar 7.14 sehingga kedua barang tersebut dapat diletakkan secara bersamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang diberikan untuk membantu perkembangan Toko Waserda Bravo dan untuk penelitian lebih lanjutnya.

1. Mempersiapkan beberapa item dengan jumlah yang banyak karena banyaknya konsumen yang membeli item tersebut.
2. Mengatur kembali tata letak produk untuk beberapa item yang dibeli oleh konsumen secara bersamaan.
3. Algoritma FP-Growth masih mungkin dikembangkan lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya
4. Hasil dari sistem ini hanya sebatas melihat hubungan antara 2 jenis barang yang dibeli secara bersamaan oleh konsumen. Dan kedepannya diharapkan dapat menambah parameter uji, sehingga sistem dapat menghasilkan output yang lebih berguna dan akurat tentang alasan yang mempengaruhi performansi dari sistem